BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara resmi berdiri pada hari selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan surat keputusan mentri pendidikan nasional nomor 126/D/0/2000.

Awalnya dimulai pada bulan juli tahun 1994 ketika didirikan lembaga pendidikan Komputer Indonesia jerman, disingkat LPKIG, bertempat d jalan dipati ukur 102 Bandung. Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium Komputer dengan 25 unit Komputer, lembaga ini membuka program pendidikan satu tahun dengan 5 program studi yaitu ahli Komputer aplikasi bisnis, ahli Komputer keuangan & perbankan, ahli Komputer akuntansi & perpajakan, ahli Komputer manajemn & pemasaran dan sekretaris eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 223 siswa.

Pada tahun kedua, 1995 dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : ahli Komputer teknik informatika, ahli Komputer manajemn Informatika dan sekertaris eksekutif. Ruang kelas di tambah menjadi 2 buah dan laboratorium Komputer menjadi 2 buah denga jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996 dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan dipati ukur 116 (gedung fisif sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan satu lab Komputer, 5 ruang kuliah, ruang dosen dan ruang kemahasiswaan. Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menhajdi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998 dimulai pembangunan kampus baru (gedung rektorat/kampus 1 sekarang) berlantai 6 (enam) di Jalan Dipatiukur 114. Pembangunan kampus baru ini dapat diseleseikan pada bulan agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bula September 1999 telah dapat digunakan.

Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan institusi kedepan, pada tanggal 24 desember 1998 dibentuklah yayasan science dan teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI.

Pada bulan juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.

Pada bulan agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi : teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta teknik Informatika D3.

Agar system pendidikan lebih Efisien, Efektif, produktif dengan struktur Organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian diusulkan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua sekolah Tinggi diatas menjadi UNIVERSITAS.

Pada hari selasa, tgl 8 Agustus 2000 Keluarlah SK MENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang di singkat menjadi UNIKOM. Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru : Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, teknik Arsitektur S1, perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu pemerintah S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 dan Desain Komunikasi Visual D3.

Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya UNIKOM menrima kurang lebih 2000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 fakultas dan 23 program studi di unikom dengan jumlah mahasiswa sebanyak 10.907 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negri yang sedang menempuh pendidikan di UNIKOM.

VISI

Menjadi universitas terdepan dibidang teknologi informasi & Komputer, berwawasan Global dan Menjadi Pusat Unggulan dibidang ilmu pengetahuan, Teknologi yang mendukung Pembangunan Nasional serta Berorientasi pada kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara.

MISI

Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi kearah Masyakarat Industri Maju dengan Sistem Pendidikan yang Kondusif, tenaga pengajar berkualitas dan program-program studi yang berbasis pada teknologi berbasis informasi &

Komputer dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, control kualitas dengan manajemen Mutu berdasarkan prinsip Quality Is Our Traditional.

Tujuan

Menghasilkan ilmuan unggul dan berfikir maju dibidangnya masing-masing. Mahir menggunakan teknologi informasi dan Komputer dalam bekerja serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Motto

Quality Is Our Tradition

4.1.2 Struktur Organisasi



Gabar 4.1
Gambar struktur organisasi

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Seiring akan tuntutan akan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik oleh pemerintah (Dirjen Dikti) maupun masyarakat, Universitas Komputer Indonesiamenyikapinya dengan membentuk UPT kualitas dan Komunikasi (UPT KK). UPT KK ini membidangi beberapa bagian, yaitu:

- Bagian perencanaan dan system informasi bertugas membuat perencanaan dan membangun system informasi di lingkungan UNIKOM.
- Bagian lembaga pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) bertugas untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen-dosen dilingkungan UNIKOM
- Bagian kerjasama bertugas untuk mengelola kerjasama antara unikom dengan berbagai pihak eksternal, baik instansi pemerintah maupun swasta. Dengan adanya pengelolaan kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan citra penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNKOM.
- Bagian system jaminan mutu bertugas untuk membangun dan melaksanakan system penjaminan mutu pendidikan di UNIKOM. Dengan adanya system penjaminan mutu, diharapkan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIKOM dapat dipertanggung jawabkan kepada stakeholder. System penjaminan

mutu Inikom saat ini tengah dikembangkan dan diharapkan dapat diberlakukan secepatnya.

UPT perpustakaan merupakan unit pendukung akademik yang menyediakan layanan kepustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan proses belajar mengajar, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan unikom menyediakan berbagai macam bahan-bahan pustaka seperti buku-buku teks, literature, referensi, jurnal, majalah ilmiah, majalah umum, Koran maupun koleksi laporan tugas akhir mahasiswa dari berbagai fakultas, laporan penelitian dosen, maupun laporan kerja praktek mahasiswa. Para mahasiswa, alumni,dosen, staf atau kalangan umum yang membutuhkan layanan perpustakaan dapat mengunjungi atau menghudungi perpustakaan. Koleksi perpustakaan dapat dipinjam atau hanya boleh dibaca di tempat. Perpustakaan unikom juga dilengkapi dilengkapi ruang baca yang cukup refresentatif, sehingga diharapkan dapat menambah kenyamanan pengunjung atau anggota perpustakaan. Selain itu juga ada fasilitas cybernet dan ada fasilitas perpustakaan online yaitu (WWW.elib.unikom.co.id).

UPT Laboratorium merupakan unsure penunjang tingkat universitas yang mempunyai tugas mengelola laboratorium untuk kegiatan pendidikan, pengajar, atau pelatihan baik bagi mahasiswa, dosen maupun pihak-pihak yang membutuhkan fasilitas pelayanan laboratorium. Pengelolaan laboratorium ini

dikhususkan untuk laboratorium yang pemanfaatannya lintas fakultas maupun lembaga. Selain laboratorium ditingkat universitas , juga terdapat laboratoriu-laboratorium yang dikelola oleh fakultas khususnya untuk mendukung kegiatan praktikum di program studi. Fasilitas laboratorium yang ada di UNIKOM antara lain :

- Laboratorium yang dikelola oleh UPT Laboratorium, Fakultas dan program Pascasarjana
- Laboratorium hardware yang dikelola oleh fakultas ilmu Komputer dan fakultas teknik
- Laboratorium bahasa yang dikelola oleh fakultas bshasa dan sastra
- Laboratorium teknik yang di kelola oleh fakultas teknik
- Laboratorium ekonomi yang di kelola oleh fakultas ekonomi

Biro administrasi umum (BAU) merupakn unit pelaksana administrative yang mempunyai fungsi untuk mengelola dan menangani berbagai layanan administasi umum di lingkingan UNIKOM. Ruang lingkup kegiatan administrasi yang ditangani oleh BAU meliputi :

- Kepegawaian
- Kerumahtanggan
- Keamanan
- Pemeliharaan gedung dan Asset
- Pengadaan sarana dan prasarana (Barang dan jasa)
- Kesekretariatan

Biro Administrasi Akademik (BAAK) merupakan unit pelaksana administrative yang mempunyai fungsi untuk mengelola dan menangani berbagai layanan berbagai administrasi akademik di lingkungan UNIKOm. Ruang lingkup kegiatan administrasi yang ditangani oelh BAAK meliputi ;

- Registrasi mahasiswa
- Layanan dokumen kemahasiswaan (KTM, Surat Keterangan dll)
- Pengurusan Pindah ,cuti dan aktif mahasiswa
- Statistika mahasiswa
- Wisuda
- Mengurus semua keuangan di ruang lungkup UNIKOM

Biro Administrasi Mahasiswa dan Alumni (BIMA) merupakan unit pelaksana administrative yang mempunyai fungsi untuk mengelola dan menangani berbagai layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UNIKOM. Rung lingkup kegiatan Administrasi yang ditangani oleh BIMA meliputi :

- Administrasi kemahasiswaan ; meliputi pengelolaan dan pembinaan organisasi kegiatan mahasiswa (OKM), pengelolaan berbagai macam Beasiswa.
- Administrasi Alumni ; meliputi pengorganisasian alumni, pengelolaan bursa keja, sosialisasi berbagai pekerjaan.

4.2 Karakteristik responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap 100 responden di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) diperoleh data mengenai profil responden sebagai berikut:

- Profil responden menurut jenis kelamin

  Untuk mengetahui profil responden menurut jenis klamin dapat di lihat pada table 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	52	52%
Wanita	48	48%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis klamin pria berjumlah 52 orang atau sebesar 52 % dan responden yang berjenis klamin wanita berjumlah 48 orang atau sebesar 48% jadi dapat disimpulkan bahwa karyawan Unikom hampir sama rata antara karyawan pria dan wanitanya.

- Profil responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
< 25 Tahun	21	21%
25-35 Tahun	64	64%
36-46 Tahun	15	15%
> 46 Tahun	0	0%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia < 25 tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 21%, responden yang berusia antara 25-35 tahun berjumlah 64 orang atau sebesar 64% dan 15 orang atau sebesar 15% berusia antara 36-46 tahun jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan adalah berusia antar 25-35 tahun. Hal ini dikarenakan karyawan unikom yang terbanyak adalah yang berusia antara 25-35 tahun dan dikarnakan juga unikom baru berdiri selama 10 tahun jadi karyawan yang di terima masih cukup muda.

- Profil responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA	32	32%
D3	34	34%
S1	31	31%
S2	2	2%
S3	1	1%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 32 orang atau sebesar 32%, responden yang berpendidikan terakhir D3berjumlah 34 orang atau sebesar 43% yang berpendidikan S1 sebesar 31 orang atau 31%, yang berpendidikan S2 sebesar 2 orang atau 2% dan yang berpendidikan S3 sebesar 1 orang atau 1% tahun jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan adalah berpendidikan terakhir D3. Hal ini dikarenakan unikom baru berdiri 10 tahun jadi pertama kali unikom berdiri pada tahun 2000 belum begitu memperhatikan lulusan mana calon karyawan

tersebut. Tetapi sekarang sudah mulai memperhitungkan penerimaan karyawan secara selektif.

- Profil responden berdasarkan lamanya masa kerja

Tabel 4.4
Profil responden berdasarkan lamanya masa kerja

Masa kerja	Jumlah responden	Persentase (%)
< 10 Tahun	85	85 %
11-20 Tahun	15	15%
21-30 Tahun	0	0%
31-40 Tahun	0	0%
Jumlah	**100**	**100**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang masa kerja < 10 tahun berjumlah 85 orang atau sebesar 85% dan yang masa kerja antara 11-20 tahun berjumlah 15 orang atau sebesar 15% jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan adalah memiliki masa kerja < 10 tahun. Hal ini dikarenakan karyawan unikom yang terbanyak adalah yang memiliki masa kerja < 10 tahun,dan dikarenakan Unikom baru berdiri selama 10 tahun jadi mayoritas karyawan masih d bawah 10 tahun masa kerjanya.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Deskriftif Variabel Indevenden Beban Kerja Karyawan UNIKOM

Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Pada table 4.5 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 100 orang responden mengenai beban kerja karyawan Universitas komputer (UNIKOM) Bandung. Untuk menetapkan

peringkat dalam setiap indikator yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual denga skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Hasil pengolahan data untuk variabel beban kerja ditunjukkan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Table 4.5
Deskripsi tanggapan responden untuk variabel beban kerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Kerja Fisik	1837	2500	73,48%	Baik
2. Kerja Mental	2143	2500	85,72%	Sangat Baik
Total	**3980**	**5000**	**79,6%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.5 di atas menunjukan bahwa beban kerja karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 79,6%.

Dapat di artikan bahwa indicator beban kerja dalam keadaan baik, karena kerja fisik dan kerja mental karyawannya sudah baik.

Pendekatan lain untuk mengetahui beban kerja dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator beban kerja. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci bagaimana beban kerja itu di terapkan. Hal dari penilaian parsial dapat digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan dengan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadapa indicator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Kerja Fisik

Kerja fisik merupakan bekerja yang menggunakan Fisisk seseoranga agar dapat menyeleseikan suatu pekerjaan. Fisik seorang karyawan harus selalu diperhatikan agar dapat menyeleseikan pekerjaannya dengan baik dan mencapai produktivitas yang diinginkan. Sebaliknya jika fisik seorang karyawan kurang diperhatikan, maka pekerjaan seorang karyawan akan sulit untuk mencapai tujuan. Lebih rincinya table 4.6 menunjukan kerja fisik karyawan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Tabel 4.6
Deskripsi tanggapan responden untuk indiator Kerja Fisik

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Apakah pekerjaan yang saat ini anda miliki memerlukan kemampuan fisik yang kuat	370	500	74%	Baik
2. Apakah kemampuan fisik yang anda miliki saat ini mendominasi penyeleseian pekerjaan anda	367	500	73,4%	Baik
3. Apakah menyeleseikan pekerjaan memerlukan tingkat kesehatan fisik yang handal	399	500	79,8%	Baik

4. Apakah pekerjaan yang anda miliki saat ini memerlukan kerja otot yang optimal	293	500	58,6%	Cukup
5. Apakah pekerjaan yang anda miliki saat ini memerlukan keseimbangan antara kemampuan fisik dan psikis	408	500	81,6%	Baik
Total	**1837**	**2500**	**73,48%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.6 di atas menunjukan bahwa kerja fisik karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 73,48%. Walaupun ada satu kriteria karyawan yang menunujkan angka skor cukup yang artinya bahwa kebanyakan dari karyawan UNIKOM tidak terlalu memakai otot sebagai penunjang utama pekerjaanya. Akan tetapi dari jumlah keseluruhan total skor Bahwa kerja fisik yang dimiliki oleh para karyawan Universita Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung berada dalam tingkat baik.

2. Kerja Mental

Kerja mental merupakan suatu pekerjaan yang yang menggunakan mental dalam menyeleseikan suatu pekerjaanya, dan jika ingin suatu perushaan atau lembaga mencapai produktivitas yang diinginkan maka harus memperhatiakan kerja mental para karyawannya. Lebih rincinya table 4.7 menunjukan kerja mental di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Table 4.7
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator kerja mental

Instumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Apakah pekerjaan yang anda lakukan saat ini memerlukan pemikiran yang cermat	440	500	88%	Sangat Baik

Instumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
2. Apakah kemampuan mental anda saat ini mendominasi penyeleseian pekerjaan anda	405	500	81%	Baik
3. Apakah penyeleseian pekerjaan memerlukan tingkat pemikiran dan ketelitian	438	500	87,6%	Sangat Baik
4. Apakah tingkat penyeleseian pekerjaan anda memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi	438	500	87,6%	Sangat Baik
5. Apakah pekerjaan yang anda kerjakan pada saat ini memerlukan keseimbangan antara kemampuan dan pekerjaan	422	500	84,4%	Baik
Total	**2143**	**2500**	**85,72%**	**Sangat Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.7 di atas menunjukan bahwa kerja mental karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan sangat baik dengan skor 85,72%. Artinya pekerjaan yang menggunakan kerja mental lebih banyak di gunakan oleh para karyawan Uiversitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung. Ini mengindikasikan bahwa beban kerja yang di miliki karyawan UNIKOM disebagian bagian ada yang mempunyai beban kerja berat.

4.3.2 Deskriptif Variabel Indevenden Kapasitas Kerja Karyawan UNIKOM

Kapasitas kerja yang baik seperti status kerja dan gizi kerja yang baik serta kemampuan fisik yang prima diperlukan agar seorang pekerja dapat melakukan

pekerjaannya dengan baik. Kondisi atau tingkat kesehatan pekerja sebagai modal awal seorang untuk melakukan pekerjaan harus pula mendapat perhatian. Kapasitas kerja mengacu pada kemampuan yang umum badan sebagai mesin untuk menghasilkan pekerjaan dari intensitas dan janga waktu yang berbeda yang menggunakan sistem energi yang sesuai badan. Pada tabel 4.8 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 100 orang responden mengenai kapasitas kerja karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Table 4.8
Deskripsi tanggapan responden untuk variabel kapasitas kerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Usia	643	1000	64,3%	cukup
2. Masa Kerja	722	1000	72,2%	Baik
3. Status Gizi	755	1000	75,5%	Baik
4. Status Kesehatan	828	1000	82.8%	Baik
5. Pendidikan	713	1000	71,3%	Baik
Total	**3661**	**5000**	**73,22%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.8 di atas menunjukan bahwa kapasitas kerja karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 73,22%. Artinya kapasitas kerja para karyawan mengenai usia, masa kerja, status gizi, status kesehatan dan pendidikan telah memenuhi atau seimbang dengan kapasitas yang dimiliki para karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung

walaupu ada satu indikator yang menunjukan angka skor 64,3% yang menunjukan kategori sedang, ini di karenakan faktor usia tidak terlalu berpengaruh terhadap pekerjaannya.

Table 4.9
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator Usia

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Benarkah faktor usia menentukan pekerjaan yang anda kerjakan	323	500	64,6%	cukup
2. Benarkah jika usia dikatakan sebagai factor yang turut menentukan baik buruknya penyeleseian pekerjaan	320	500	64%	cukup
Total	**643**	**1000**	**64,3%**	**cukup**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.9 di atas menunjukan bahwa indicator usia yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan cukup dengan skor 64,3%. Artinya faktor usia tidak terlalu mempengaruhi pekerjaan yang dijalankan oleh para karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Table 4.10
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator masa kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
3. Apakah pengalaman kerja mempengaruhi keberhasilan penyeleseian pekerjaan anda saat ini	**396**	500	79,2%	Baik
4. Apakah lamanya bekerja dibagian ini membuat anda merasa jenuh dalam bekerja	**326**	500	65,2%	Cukup
Total	**722**	**1000**	**72,2%**	**Baik**

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.10 di atas menunjukan bahwa indikator masa kerja yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 72,2%. Artinya bahwa pengalaman kerja banyak memberikan pengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Table 4.11
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator status gizi

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
5. Apakah faktor gizi turut menentukan kapasitas kerja anda	**399**	500	79,8%	Baik
6. Benarkah jika faktor gizi disebut sebagai faktor yang menentukan baik buruknya pekerjaan	**356**	500	71,2%	Baik
Total	**755**	**11340**	**75,5%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.11 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 75,5%.

Table 4.12
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator status kesehatan

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
7. Benarkah ketika kesehatan anda sedang terganggu berpengaruh terhadap pekerjaan anda	**430**	500	86%	Sangat Baik
8. Benarkah jika faktor kesehatan disebut sebagai faktor yang menentukan baik buruknya pekerjaan	**398**	500	79,6%	Baik
Total	**828**	**1000**	**82,8%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.12 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 82,8%.

Table 4.13
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator pendidikan

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
9. Apakah tingkat pendidikan saat ini turut menyeleseikan pekerjaan dengan optimal	**376**	500	75,2%	Baik
10. Benarkah menurut anda factor pendidikan disebut sebagai faktor yang menentukan baik buruknya pekerjaan	**337**	500	67,4%	Baik
Total	**713**	1000	71,3%	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.13 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 71,3%.

4.3.3 Deskriptif Variabel devenden Produktivitas Kerja Karyawan UNIKOM

Selain mengenai pernyataan tentang evaluasi beban kerja dan kapasitas kerja, masalah prooduktivitas kerja juga dapat dipandang sebagai suatu aspek pokok yang perlu di analisis lebih mendalam demi kelangsungan sebuah perusahaan. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang di capai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Pada tabel 4.14 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 100 orang responden mengenai produktivitas kerja karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Table 4.14
Deskripsi tanggapan responden untuk variabel produktivitas kerja

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. **Kemampuan Kerja**	**1212**	1500	80.8%	Baik
2. **Motivasi Kerja**	**1144**	1500	76,26%	Baik
3. **Hasil Kerja**	**1137**	1500	75,8%	Baik
4. **Efektivitas dan Efisiensi**	**1163**	1500	77,53	Baik
Total	**4656**	**6000**	**77,60%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.14 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 77,60%. Artinya kemampuan, kerja motivas,i kerja hasil kerja daan efektifitas karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung dalam tingkat baik dan bisa mendapatkan produktivitas yang diinginkan oleh perusahaan.

Table 4.15
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator kemampuan kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Anda memiliki keterampilan yang memadai dalam menyeleseikan pekerjaan.	**401**	500	80,2%	Baik
2. Penguasaan anda terhadap pekerjaan selama ini optimal	**404**	500	80,8%	Baik
3. Apakah tingkat kemampuan yang anda miliki dapat menyeleseikan pekerjaan secara optimal	**407**	500	81,4%	Baik
Total	1212	1500	80,8%	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.15 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 80,8%.

Table 4.16
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator motivasi kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
4. Anda mempunyai motivasi yang tinngi untuk melaksanakan pekerjaan.	**395**	500	79%	Baik
5. Motivasi untuk bekerja sama antar pegawai diperusahaan masih kurang	**314**	500	62,8%	Baik
6. Benarkah motivasi kerja yang tinggi membantu menyeleseikan pekerjaan dengan baik	**435**	500	87%	Sangat Baik
Total	**1144**	**1500**	**76,27%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.16 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 76,27%.

Table 4.17
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator hasil kerja

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
7. Anda selalu berusaha untuk mencapai hasil kerja yang optimal	439	500	87,8%	Sangat Baik
8. Kualitas pekerjaan yang anda capai belum optimal	312	500	62,4%	Baik
9. Apakah hasil kerja dapat menjadi sebuah pengukuran produktivitas kerja	386	500	77,2%	Baik
Total	**1137**	**1500**	**75,8%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.17 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 75,8%.

Table 4.18
Deskripsi tanggapan responden untuk indikator efektif dan efisiensi

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
10. Pekerjaan yang anda lakukan sesuai dengan uraian pekerjaan.	371	500	74,2%	Baik
11. Dalam melakukan pekerjaan anda menyesuaikan dengan jumlah jam kerja yang semestinya.	377	500	75,4%	Baik
12. Apakah benar efektivitas dan efisiensi dapat meningkatkan hasil pekerjaan anda	415	500	83%	Baik
Total	**1163**	**1500**	**77,53%**	**Baik**

Sumber : Olah Data Kuesioner 2011

Hasil kategori skor tanggapan responden pada table 4.18 di atas menunjukan bahwa indikator status gizi yang dimiliki karyawan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, secara total berada dalam keadaan baik dengan skor 77,53%.

4.4 Analisis Jalur

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh Beban Kerja (X1) dan Kapasitas Kerja (X2) terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Y).

Dalam metode analisis jalur, untuk mencari hubungan kausal atau pengaruh variabel-variabel penelitian, terlebih dahulu dihitung matriks korelasi dari variabel-variabel Beban Kerja (X1) dan Kapasitas Kerja (X2) terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 4.19

Matriks Korelasi Antar Variabel

	X1	X2	Y
X1	1	-0.622	0.805
X2	-0.622	1	-0.729
Y	0.805	-0.729	1

Tabel 4.20

Matriks Korelasi Antar Variabel Bebas

	X1	X2
X1	1	-0.622
X2	-0.622	1

Berdasarkan matriks korelasi di atas dapat dihitung matriks inversnya.

Tabel 4.21

Invers Matriks Korelasi

	X1	X2
X1	2	1.014
X2	1.014	2

Berdasarkan hasil perhitungan matriks korelasi dan matriks invers dapat diperoleh koefisien jalur, pengaruh secara keseluruhan dari X_1 dan X_2 serta koefisien jalur variabel lainnya di luar X_1 dan X_2 (koefisien residu).

$P_{yxj} = R^{-1}R_{yx}$

$$\begin{bmatrix} P_{yx_1} \\ P_{yx_2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} r_{x_1x_1} & r_{x_1x_2} \\ r_{x_2x_1} & r_{x_2x_2} \end{bmatrix}^{-1} \begin{bmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} P_{yx1} \\ P_{yx2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2 & 1.014 \\ 1.014 & 2 \end{bmatrix}^{-1} \begin{bmatrix} 0,805 \\ -0,729 \end{bmatrix}$$

Sehingga diperoleh nilai koefisien jalur

$$\begin{bmatrix} P_{yx1} \\ P_{yx2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0,574 \\ -0,372 \end{bmatrix}$$

Perhitungan Koefisien Determinasi $R^2_{y(x_1x_2)}$

$$R^2_{y(x_1,x_2)} = \begin{bmatrix} P_{yx_1} & P_{yx_2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \end{bmatrix}$$

$$R^2{}_{y(x1,x2)} = \begin{bmatrix} 0,574 & -0,372 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0,805 \\ -0,729 \end{bmatrix}$$

$R^2_{y(x_1x_2)} = 0,733$

Pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. ($P_{y\varepsilon}$)

Perhitungan $P_{y\varepsilon}$

$P_{Y\varepsilon} = 1 - R^2_{y(x_1x_2)}$

$P_{Y\varepsilon} = 1 - 0{,}733 = 0{,}267$

Tabel 4.22

Besarnya Koefisien Jalur

Koefisien Jalur	$P_{yx_1} = 0{,}574$
	$P_{yx_2} = -0{,}372$
Pengaruh secara bersamaan	0,733
Pengaruh residu	0,267

4.4.1 Pengujian Secara Keseluruhan atau simultan

Hipotesis utama penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Kapasitas Kerja (X2) terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Y). Hipotesis penelitian tersebut dinyatakan dalam hipotesis statistik berikut ini:

$H_0 : \; P_{yx1} = P_{yx2} = 0$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada satu $P_{yxi} \neq 0$, i = 1, 2

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi}}{k(1-\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi})}$$

atau

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{yx1x2...xk}}{k(1-R^2_{yx1x2...xk})}$$

Kriteria uji, tolak Ho jika F hitung > F_α (k_in-k-1), dengan F_α (k_in-k-1) diperoleh dari tabel distribusi F dengan α = 5 % dan derajat bebas db_1 = k, dan db_2 = n-k-1

Tabel 4.23

Pengujian Secara Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2765.438	2	1382.719	133.035	.000[a]
	Residual	1008.180	97	10.394		
	Total	3773.619	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari table 4.23 di peroleh nilai F_{hitung} = 133.035, nilai F hitung tersebut kemudian di bandingkan dengan nilai F table dengan didasarkan dk pembilang = 2 dan dk penyebut (100 - 2 - 1) = 97, untuk taraf kesalahan 0.05, diperoleh nilai F_{tabel} = 3.09. karena nilai F hitung lebih besar dari F table, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya Pada table 4.23 dan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa hasil pengujian signifikan yang berarti secara keseluruhan variable Beban Kerja (X1) dan Kapasitas Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Y).

4.4.2 Pengujian Secara Parsial

Karena hasil pengujian secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, maka untuk mengetahui variable bebas mana yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap Y dapat dilanjutkan dengan pengujian secara parsial.

Untuk menguji koefisien jalur secara parsial, terlebih dahulu ditentukan rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : P_{yx_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Y

$H_1 : P_{yx_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Y

Statistic uji yang digunakan adalah:

$$t_i = \frac{P_{yxi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)CR_{ii}}{n-k-1}}} \qquad i = 1, 2$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika t hitung > t table ($t_{\alpha;n-k-1}$)

Hasil perhitungan dapat kita lihat pada table berikut ini:

Table 4.24

Pengujian Parsial

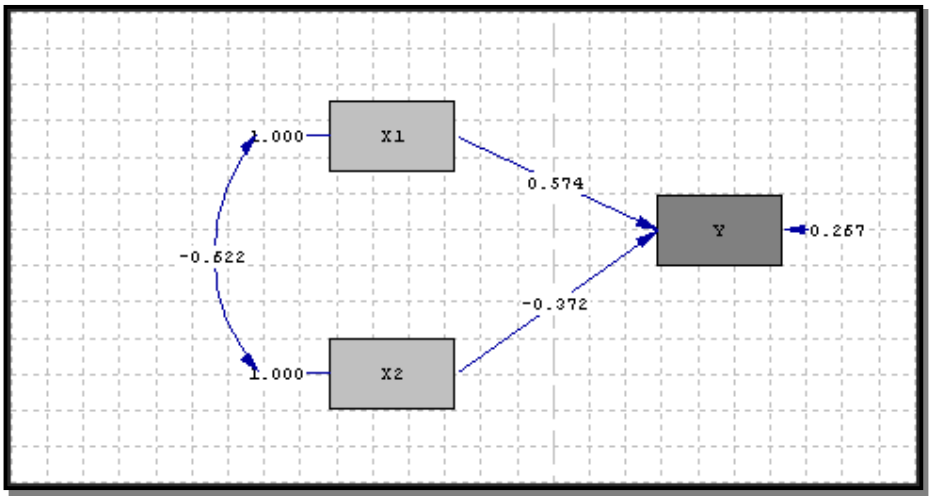
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	33.104	4.907		6.746	.000			
	X1	.635	.074	.574	8.563	.000	.805	.656	.449
	X2	-.481	.087	-.372	-5.548	.000	-.729	-.491	-.291

a. Dependent Variable: Y

Dari table di atas dapat kita ketahui bahwa nilai t hitung untuk X_1 (8,563) lebih besar daripada t tabel (1,98) dan t hitung X_2 (-5,548) lebih kecil daripada - t table (-1,98). Ini berarti variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variable Y.

Diagram jalur untuk model di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Jalur

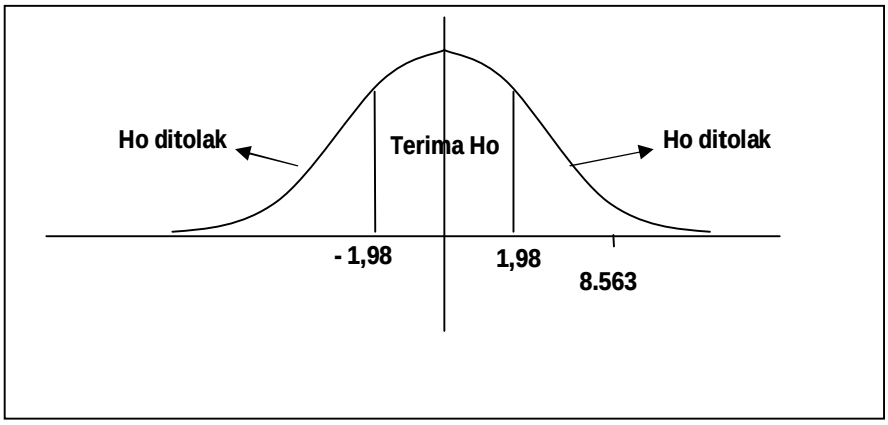
Dari gambar di atas menjelaskan tentang analisis jalur secara parsial, beban kerja variabel (x1) berpengaruh sebesar 0.574 terhadap produktivita kerja (Y). Kemudian kapasitas kerja (X2) berpengaruh -0.372 terhadap produktivitas kerja (Y). Dan hubungan antara beban kerja (X1) dengan kapasitas kerja (X2) sebesar -0.622. kemudian terdapat nilai 0.267 sebagai pengaruh dari faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika beban kerja (x1) menurun maka produktivitas kerja (y) meningkat kemudian jika beban kerja (x1) meningkat maka produktivitas (y) menurun. Kemudian kapasitas kerja(x2) berbanding terbalik dengan beban kerja (X2) yaitu berpengaruh negativ. Jadi, jika kapasitas kerja nilainya naik maka produktivitas kerja (x2) akan menurun kemudian jika kapasitas kerja (x2) menurun maka produktivitas kerja akan meningkat.

Tabel 4.25
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Df	t tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
X1	8.563	97	1,98	0.000	Ho ditolak	Signifikan
X2	-5.548			0.000	Ho ditolak	Signifikan

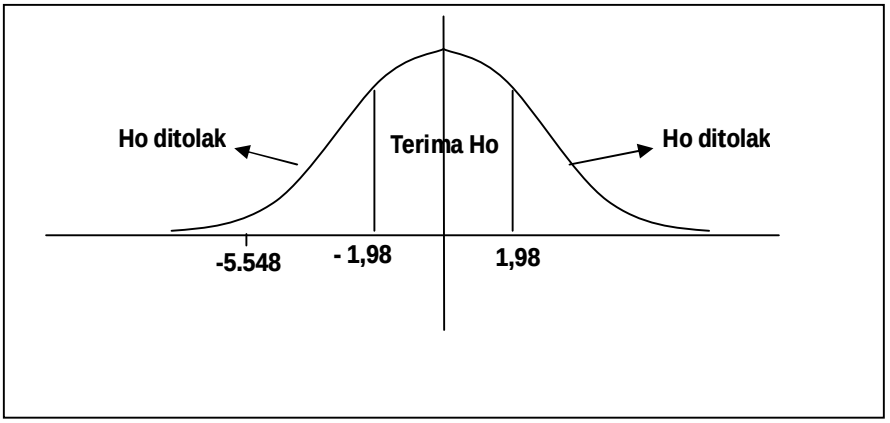
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Untuk variabel beban kerja (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,563. Karena t hitung (8,563) > t tabel (1,98) maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beban kerja (X_1) berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).



Gambar 4.3
Gambar penerimaan dan penolakan H0 secara parsial (beban kerja)

2. Untuk variabel kapasitas kerja (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar -5,548. Karena t hitung (-5,548) < t tabel (-1,98) maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kapasitas kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y).



Gambar 4.4
Gambar penerimaan dan penolakan H0 secara parsial (kapasitas kerja)

4.4.3 Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung Beban Kerja dan Kapasitas Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan

Tabel 4.26
Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Beban Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung		**Besar Kontribusi**
X1 langsung	pyx1pyx1	32.93%
X1 melalui X2	pyx1rx1x2pyx2	13.27%
Total pengaruh X1 terhadap Y		**46,19%**

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pengaruh langsung beban kerja terhadap produktifitas kerja karyawan adalah sebesar 32,93% dan pengaruh tidak langsung melalui kapasitas kerja sebesar 13,27%. Total pengaruh yang diberikan beban kerja terhadap produktivitas karyawan adalah sebesar 46,19%.

Tabel 4.27

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Kapasitas Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung		**Besar Kontribusi**
X2 langsung	pyx2pyx2	13.82%
X2 melalui X1	pyx2rx2x1pyx1	13.27%
Total pengaruh X2 terhadap Y		**27,09%**

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pengaruh langsung kapasitas kerja terhadap produktifitas kerja karyawan adalah sebesar 13,82%, dan pengaruh tidak langsung melalui beban kerja sebesar 13,27%. Total pengaruh yang diberikan kapasitas kerja terhadap produktifitas kerja karyawan adalah sebesar 27,09%.

Melihat dari pengaruh langsung dan tidak langsung antara beban kerja dan kapasitas kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 67,28% maka 33,72% adalah faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi produktivitas kerja.